



Volume 8 No. 1 Januari 2023
p-ISSN: 2477-8192 dan e-ISSN: 2502-2776

PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP KEGIATAN REKLAMASI WILAYAH PESISIR

Andi Tenri Oddang¹, La Ode Amaluddin², La Ode Nursalam³

¹Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo

Email: ndioddangtenri@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo

Email: laode.amaluddin@uho.ac.id

³Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo

Email: laodenursalam@gmail.com

(Received: 7 Juni 2022; Accepted: 30 September 2022; Published: 1 Januari 2023)



©2019 – Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>).

ABSTRACT

Mata Village is one of the coastal areas which is the main route connecting urban areas to tourist sites in Kendari City. The aims of this study were to: 1) describe the perceptions of fishing communities towards the reclamation of the coastal area of Kelurahan Mata, Kendari City; and 2) describe the impact of reclamation on the coastal area of Kelurahan Mata, Kendari City. This study used quantitative methods with 30 respondents. Data collection techniques used are questionnaires, observation and documentation. The results of this study indicate that: 1) fishermen who state that reclamation activities in the coastal area of Mata Village affect their activities as fishermen; 2) reclamation impacts, namely: a) reviving water transportation; b) opening opportunities for development of coastal areas; c) increase regional income; d) damage part of the marine environment; and e) livelihoods of fishermen are disrupted.

Keywords: Fisherman; Reclamation; Coastal Region.

ABSTRAK

Kelurahan Mata merupakan salah satu wilayah pesisir yang merupakan jalur utama penghubung wilayah perkotaan menuju lokasi wisata yang ada di Kota Kendari. Tujuan penelitian ini untuk: 1) mendeskripsikan persepsi masyarakat nelayan terhadap reklamasi wilayah pesisir Kelurahan Mata Kota Kendari; dan 2) menguraikan dampak reklamasi pada wilayah pesisir Kelurahan Mata Kota Kendari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) nelayan yang menyatakan bahwa kegiatan reklamasi di wilayah pesisir Kelurahan Mata ini mempengaruhi kegiatan mereka sebagai nelayan; 2) dampak reklamasi, yaitu: a) menghidupkan kembali transportasi air; b) membuka peluang pembangunan wilayah pesisir; c) meningkatkan pendapatan daerah; d) membuat sebagian lingkungan laut menjadi rusak; dan e) mata pencaharian nelayan terganggu.

Kata Kunci: Nelayan; Reklamasi; Wilayah Pesisir.

PENDAHULUAN

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Sultra 2013- 2018 tertuang visi, yaitu “Mewujudkan Kesejahteraan, Mandiri dan Berdaya Saing”. Melalui visi misi tersebut, pemerintah ingin membangun Kota Kendari seperti kota besar lainnya dengan desain yang ada di negara-negara maju, dengan cara mengembangkan Kota Kendari yang siap bersaing (Sarni, 2017).

Wilayah pesisir merupakan wilayah yang unik karena dalam konteks bentang alam, wilayah pesisir merupakan tempat bertemunya daratan dan lautan. Lebih jauh, wilayah pesisir merupakan wilayah yang penting ditinjau dari berbagai sudut pandang perencanaan dan pengelolaan. Perubahan yang terjadi pada wilayah pesisir dan laut tidak hanya sekedar gejala alam semata, tetapi kondisi ini sangat besar dipengaruhi oleh aktifitas manusia yang ada disekitarnya. Wilayah pesisir merupakan wilayah pintu gerbang bagi berbagai aktifitas

pembangunan manusia dan sekaligus menjadi pintu gerbang dari berbagai dampak dari aktifitas tersebut.

Kegiatan pemanfaatan lahan pesisir berupa reklamasi yang dilakukan diberbagai tempat di Indonesia telah berlangsung secara dinamis, baik adanya penolakan maupun dukungan terhadap aktifitas tersebut. Masalah reklamasi tidak hanya melulu masalah perubahan kondisi lingkungan dan ekologis tetapi menyangkut berbagai manfaat yang diperoleh atas kegiatan tersebut.

Reklamasi wilayah pesisir menyebabkan rusaknya ekosistem ekosistem seperti mangrove, peninggian daratan dan masalah ekologis lainnya. Disamping itu, manfaat ekonomi juga turut menyertai seperti tersediannya lahan permukiman baru, aktifitas

produksi tambak, area wisata, pendidikan, industri dan sebagainya.

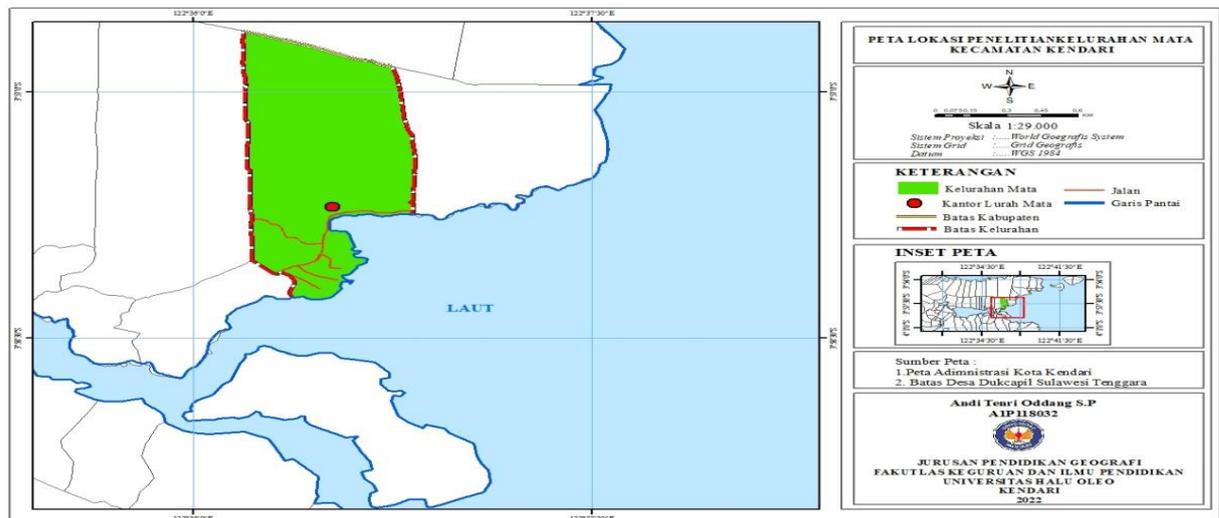
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana dalam penelitian ini diuraikan persepsi masyarakat nelayan terhadap kegiatan reklamasi wilayah pesisir Kelurahan Mata Kota Kendari.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Mata Kota Kendari pada bulan Mei 2022 hingga Juli 2022. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian Kelurahan Mata Kota Kendari (Peta Administrasi Kota Kendari, 2022).

Responden Penelitian

Responden penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga nelayan yang menetap di Kelurahan Mata Kota Kendari yang bertempat tinggal di lokasi sekitar reklamasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan jawaban dari responden. Rumus yang digunakan, yaitu: $P = F / N \times 100 \%$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persepsi Masyarakat Nelayan Terhadap Reklamasi Wilayah Pesisir Kelurahan Mata Kota Kendari

Persepsi masyarakat mengenai reklamasi di Kelurahan Mata Kota Kendari ditinjau dari dampak yang ditimbulkan terhadap aspek sosial ekonomi kawasan reklamasi dianggap hanya dapat dinikmati sebagian besar untuk kepentingan pribadi dari pada ruang terbuka publik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persepsi Masyarakat Nelayan Terhadap Reklamasi Wilayah Pesisir Kelurahan Mata Kota Kendari

No.	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	SS	6	20%
2.	S	11	36,6%
3.	RG	3	10%
4.	TS	7	23,3%
5.	STS	3	10%
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022.

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat atau sebanyak 11 orang (36,6%) setuju bahwa ekonomi kawasan reklamasi dianggap hanya dapat dinikmati sebagian besar untuk kepentingan pribadi dari pada ruang terbuka publik.

Dampak Reklamasi Wilayah Pesisir Bagi Masyarakat di Kelurahan Mata Kota Kendari

1. Dampak Positif

Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden diperoleh hasil bahwa secara umum kegiatan reklamasi wilayah pesisir Kelurahan Mata Kota Kendari, yaitu menghidupkan kembali transportasi air, membuka peluang pembangunan wilayah pesisir, serta meningkatkan pendapatan daerah. Selanjutnya dampak yang lain tentunya pada peningkatan kualitas dan nilai ekonomi kawasan pesisir, mengurangi lahan yang kurang produktif, penambahan wilayah, perlindungan pantai dari erosi, peningkatan kondisi habitat perairan.

Menurut Wowor (2018) terdapat beberapa keuntungan dari kebijakan reklamasi wilayah pesisir, diantaranya pengembangan aksesibilitas, meningkatkan kualitas dan nilai ekonomi kawasan pesisir serta dapat memberikan kontribusi ekonomi untuk daerah dan masyarakat.

2. Dampak Negatif

Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden diperoleh hasil bahwa reklamasi yang dilakukan telah menimbulkan kerusakan di sekitar wilayah pesisir seperti misalnya pencemaran perairan yang terus berlangsung sehingga membuat para nelayan terganggu dengan segala aktifitas yang mereka lakukan pada setiap hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu: 1) nelayan yang menyatakan bahwa kegiatan

reklamasi di wilayah pesisir Kelurahan Mata ini mempengaruhi kegiatan mereka sebagai nelayan; 2) dampak reklamasi, yaitu: a) menghidupkan kembali transportasi air; b) membuka peluang pembangunan wilayah pesisir; c) meningkatkan pendapatan daerah; d) membuat sebagian lingkungan laut menjadi rusak; dan e) mata pencaharian nelayan terganggu.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu: 1) reklamasi wilayah pesisir perlu segera memiliki regulasi khusus dikarenakan pentingnya masalah disekitar wilayah tersebut; dan 2) pemerintah daerah dapat melakukan pungutan, baik retribusi maupun pajak daerah, bagi tanah hasil reklamasi pantai dalam rangkapingkatan pendapatan daerah. Namun, pungutan tersebut tetap harus dalam koridor-koridor hukum yang tepat, sehingga dapat mereduksi ekonomi biaya tinggi dan meningkatkan investasi daerahnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. La Ode Amaluddin, S.Pd., M.Pd., dan Bapak La Ode Nursalam, S.Pd., M.Pd., serta kepada tim *reviewer* dan editor Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R.F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Volume 10 Nomor 1, Hal. (189-209).
- Arifin, H.S., Fuady, I. dan Kuswarno, E. (2017). Factor Analysis that Effect University Student Perception in Untirta About Existence of Region. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 21, No. 1, pp. 88–101.

Astanti, Dwi Ari. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa di Dusun Ketingan Tirtoadi Sleman Yogyakarta. Skripsi. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/4333/>.

Muliati. (2015). Reklamasi Kawasan Teluk Palu Ditinjau Dari Aspek Hukum Tata Ruang. KATALOGIS Volume No. 12.